

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi dan informasi sekarang ini sangat pesat dikalangan masyarakat yang kemudian mengubah cara pandang mereka terhadap media penyedia informasi. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya kalangan yang menggunakan fasilitas *internet*, meluasnya jangkauan *internet* hingga ke berbagai pelosok daerah, serta semakin mudahnya untuk mengakses *internet* tersebut.

Menurut Ketua Umum APJII Samuel A Pangerapan [1], selama tahun 2014 menunjukkan pengguna naik menjadi 88,1 juta atau dengan kata lain penetrasi sebesar 34,9%. Angka pengguna sebesar 88,1 juta tersebut disesuaikan dengan jumlah penduduk Indonesia sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014 sebesar 252 juta penduduk. Dengan demikian, dari sisi jumlah penduduk, pengguna *internet* mengalami pertumbuhan 16,2 juta pengguna, yaitu dari 71,9 juta menjadi 88,1 juta pengguna

Menurut Ginanjar Akbar dan Tri irianto TJ [2], yang ditulis di *Indonesian Journal on Networking and Security*, 2015 Penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari pada jurnalnya yang berjudul Pembuatan Website Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Jumantono Kabupaten Karanganyar dijelaskan bahwa web profil sekolah sangat di perlukan guna menunjang kegiatan promosi bagi sekolah.

Menurut Jogiyanto [3], sistem berasal dari bahasa latin “Systema” dan bahasa Yunani “Sustema” yang berarti “satu kesatuan yang atas komponen atau elemen – elemen yang dihubungkan bersama bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi” Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses informatika yang teratur.

SMP Negeri 1 Wanasaba merupakan salah satu sekolah berstatus Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) Lombok Timur NTB. Namun masih mengalami kendala dalam menginformasikan siswa karena masih bersifat manual. Oleh Karena itu dengan adanya Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Pada SMP Negeri 1 Wanasaba, Informasi sekolah dapat disampaikan dengan cepat dan efisien. Dengan adanya website ini nantinya guru dan siswa diharapkan dapat mengakses informasi dengan baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dimunculkan rumusan masalah bagaimana membangun Sistem Informasi Sekolah untuk mempermudah siswa dalam menerima informasi pembelajaran dan kegiatan sekolah ?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah, maka penulis memberikan batasan-batasan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya berfungsi sebagai pendataan dan pembuatan informasi sekolah.
2. Sistem ini hanya dapat diakses oleh user diantaranya siswa, para guru dan admin.
3. Penelitian ini hanya pada sampai tahap uji coba.
4. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT
5. Tidak membahas keamanan sistem
6. Perancangan website ini menggunakan framework CI, PHP,HTML dan Bootstrap sebagai scriptnya. MySQL sebagai database server, serta Apache sebagai web server yang dikemas dalam software XAMPP, Chrome sebagai web browser. Sublime Text sebagai editor, dan Adobe Photoshop CS sebagai tool pembuatan template website dan editor gambarnya.

1.4. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah Membuat Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Pada SMP Negeri 1 Wanasaba, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa penting peranan website terhadap penyampaian informasi sekolah pada lembaga pendidikan.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Membangun web sekolah sebagai media informasi di SMP Negeri 1 Wanasaba
2. Memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi sekolah.
3. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar keserjanaan komputer pada jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5. Metode Penelitian

Metode Penelitian dalam pembuatan tugas akhir ini sebagai berikut.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang objek permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan (*Observation*)

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada SMP Negeri 1 Wanasaba untuk mendapatkan informasi.

2. Metode Kepustakaan (*Library*)

Metode Pengumpulan data dengan membaca buku-buku ataupun literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan sebagai referensi dan bahan pembanding.

3. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode Pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak berwenang SMP Negeri 1 Wanasaba mengenai masalah terkait pembuatan penelitian ini.

1.5.2. Metode Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis kelemahan sistem dengan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats).
2. Analisis Kebutuhan Sistem
 - a. Analisis Kebutuhan Fungsional
 - b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional
3. Analisis Kelayakan Sistem
 - a. Analisis kelayakan teknologi
 - b. Analisis kelayakan operasional

1.5.3. Metode Perancangan

Pada metode ini akan dilakukan pembuatan sistem dengan menggunakan UML dengan tahapan sebagai berikut.

- 1 Use Case
- 2 Activity Diagram
- 3 Class Diagram
- 4 Sequence Diagram

1.5.4. Metode Pengembangan

Pada metode ini akan dilakukan pembuatan sistem dengan menggunakan metode *Prototyping* dengan tahapan sebagai berikut. Pengumpulan Kebutuhan Perancangan Cepat Membangun *Prototyping* Evaluasi *Prototyping* Perbaikan *Prototyping*.

1.5.5. Metode Testing

Metode testing akan menggunakan dua metode yaitu :

1. *Content Testing*

Pengujian konten merupakan cara pengujian dengan melihat konten dan memastikan tidak adanya kesalahan informasi.

2. *Compability Testing*

Pengujian kesesuaian bertujuan untuk melihat kesalahan akibat perbedaan konfigurasi client seperti perbedaan penggunaan browser, plugin yang dipakai, kecepatan komputasi client.

3. *Componen-level Testing*

Pengujian *Componen-level Testing* merupakan Pengujian yang berfokus pada serangkaian tes yang mencoba untuk mengungkap kesalahan dalam fungsi web aplikasi.

4. *Navigation Testing*

Navigation Testing bertujuan untuk menguji navigasi yang berhubungan dengan beberapa link yang ada di dalam website.

5. *Configuration Testing*

Configuration Testing bertujuan melakukan pengujian pada sistem operasi, *browser*, sistem perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pada sistem ini.

6. *User Interface Testing*

Pengujian *User Interface* bertujuan untuk mengetahui apakah *interface* yang dibuat mudah dipahami oleh pengguna.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan karya tulis ini terdiri dari lima bab yang mana masing-masing bab mempunyai penjabaran sendiri dan masih mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain, sehingga dapat dikatakan bahwa semua merupakan satu kesatuan yang utuh. Penjabaran per bab adalah sebagai berikut

1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

1.6.2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka, yaitu membahas tentang referensi-referensi yang pernah ada dengan tema yang masih terkait dengan tema karya tulis ini, kemudian menguraikan teori-teori yang mendukung

1.6.3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alat dan bahan yang digunakan serta alur penelitian untuk memastikan bahwa sudah sesuai dengan prosedur yang benar.

1.6.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai setiap tahapan dalam pembuatan sistem dimulai, dari perancangan sistem sampai dengan pengujian.

1.6.5. BAB V PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan dari pelaksanaan seluruh kegiatan yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan hasil dari rumusan masalah dalam

memperoleh informasi tentang sistem informasi sekolah di SMP Negeri 1 Wanasaba.

